

**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA KEWAJIBAN PARA PEDAGANG DALAM  
MEMBAYAR RETRIBUSI PELAYANAN PASAR DENGAN PELAYANAN PUBLIK  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MIMIKA  
(Studi Kasus Pasar Sentral Timika)**

**Marsiana Baros <sup>1, 2</sup>, Antje Tuasela <sup>2</sup>**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Correspondence		
Email: <a href="mailto:marsianabarros31@gmail.com">marsianabarros31@gmail.com</a>	No. Telp:	
Published 19 Maret 2025	Published 22 Maret 2025	Published 23 Maret 2025

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kesesuaian Retribusi Pasar apakah sudah sesuai dengan retribusi yang di bayarkan oleh para pedagang yang berada di Pasar Sentral Timika. Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu obsevasi, wawancara dan dokumentasi yang di pertanyakan kepada 30 pedagang, Pengeelola Pasar dan Pihak Bapenda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika kepada Para Pedagang telah Sesuai dengan retribusi yang dibayarkan oleh pedagang.

**Kata kunci:** Pedagang Pasar Sentral, Retribusi Pasar, Pelayanan Publik

**PENDAHULUAN**

Negara Republik Indonesia sebagai negara kesatuan yang menganut asas Desentralisasi dalam menyelenggarakan pemerintahan dengan memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi. Sistem penyelenggaraan di Indonesia berdasarkan pendekatan kesisteman meliputi sistem pemerintahan pusat dan sistem pemerintahan daerah. Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu sumber keuangan yang dimiliki oleh daerah. Pendapatan berasal dari berbagai komponen seperti pajak daerah, retribusi daerah, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan pendapatan lain-lain yang sah. Menurut Nurlan (2009:43) Pendapatan Asli Daerah bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendaptan asli daerah yang sah.

Retribusi merupakan imbalan dari pelayanan atau fasilitas yang diberikan kepada masyarakat. Menurut Marihot (2005:5-6) Retribusi adalah pembayaran wajib dari penduduk kepada negara karena adanya jasa tertentu yang diberikan oleh negara bagi penduduknya secara perorangan. Retribusi yang dipungut di Indonesia dewasa ini adalah retribusi daerah. Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi Daerah merupakan salah satu bentuk peran masyarakat dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Bentuk pungutannya dapat berupa retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu. Pemungutan retribusi ini berkaitan secara langsung dengan pemberian pelayanan atau fasilitas oleh Pemerintah Daerah kepada masyarakat. Jumlah pedagang yang berada di Pasar Sentarl Timika yaitu berjumlah 2000 lebih yang terdiri dari pedagang mama papua berjumlah 500 orang dan pedagang Non Papua berjumlah 1.500 lebih orang.

**Tabel 1.1 Retribusi Pasar Yang di Bayarkan Oleh Para Pedagang**

No	Objek Penelitian	Jumlah
1.	1 Meja	Rp 3000/Hari
2.	Rolling Dor	Rp 5000/Hari

*Sumber: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Mimika*

Retribusi Pasar merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang paling penting di samping sumber pendapatan lainnya yang memiliki strategi dalam rangka pembiayaan pembangunan daerah dan merupakan Sumber Pendapatan Asli Daerah yang mampu berperan membiayai kegiatan yang bersifat semi publik, dimana komponen manfaatnya relative besar. Pemerintah diharapkan dapat menggali potensi retribusi pasar semaksimal mungkin sebagai sumber keuangan penyelenggaraan pembangunan daerah. Pasar adalah salah satu fasilitas bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi. Dengan adanya pasar akan terjadi suatu perputaran uang yang menjadi motor penggerak perekonomian masyarakat Kabupaten Mimika.

Dalam rangka meningkatkan retribusi pasar perlu adanya upaya staregis yang berkelanjutan agar pendapatan asli daerah semakin meningkat dan terasa manfaatnya bagi masyarakat. Salah satu upaya yang ditempuh antara lain meningkatkan mutu pelaksanaan retribusi, memperbaiki dan meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai, diharapkan para pengguna pasar merasa nyaman dan mereka akan membayar retribusi pasar sesuai dengan kewajibannya. Dari sektor retribusi pasar di Kabupaten Mimika dari tahun ke tahun harus ada restorasi/tindakan berani dan tegas dan terutama pelaksana di lapangan untuk bertindak sesuai dengan aturan. Salah satu usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam mengelola retribusi pasar ini adalah dengan memberikan pelayanan kepada para pedagang sesuai dengan apa yang telah mereka bayarkan kepada Pemerintah. Keberadaan pelayanan ini cukup penting sebagai aspek yang harus dilakukan dalam tatanan demokrasi didaerah itu sendiri. Pelayanan publik sebagai indikator utama bagi Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan Pemerintahan harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dikelola dengan baik, karena pengelolaan retribusi pasar tidak dapat dilepaskan dari pelayanan yang diberikan. Standar pelayanan publik sebagai jaminan adanya kepastian bagi pemerintah pelayanan. Standar pelayanana merupakan ukuran yang dibakukan dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang wajib ditaati oleh pemberi atau penerima pelayananan. Standar pelayanan meliputi Prosedur pelayanan, waktu penyelesaian, biaya pelayanan, produik pelayanan, sarana dan prasarana, dan kompetensi petugas pemberi pelayanan.

Pasar Sentral Timika merupakan pasar yang terbesar di Kota Timika sehingga pendapatan retribusi Pasar Sentral merupakan pendapatan retribusi pasar yang paling besar dibandingkan dengan pasar yang lain yang ada di Kota Timika. Pendapatan yang besar seharusnya dapat memberikan pelayanan yang baik. Di pasar Sentral Timika masih terdapat beberapa masalah mengenai kondisi fisik maupun nonfisik yang membutuhkan penanganan dari Pemerintah yang tentunya dengan dukungan dari para pedagang yang berada di Pasar Sentral Timika.

Kondisi-kondisi yang ada di Pasar Sentral Timika saat ini yaitu kurangnya saluran penampungan sampah sementara, sampah yang bertumpuk di beberapa tempat. Berdasarkan kondisi-kondisi ini maka dapat dilihat bahwa pasar terlihat kotor. Kondisi seperti ini membutuhkan perhatian yang khusus dari Pemeritnah Daerah. Pelayanan yang diberikan dapat berupa pelaksanaan kegiatan penataan dan pemanfaatan pemeliharaan kebersihan bangunan pasar dan fasilitas dilingkup pasar, pelaksanaan bimbingan dan

penyuluhan kepada para pedagang untuk menjaga kebersihan, keamanan dan kenyamanan pasar. Pelayanan-pelayanan tersebut bertujuan untuk menjadikan pasar yang aman, nyaman, dan bersih baik bagi pengunjung/pembeli maupun bagi para pedagang itu sendiri. Tersedianya fasilitas di Pasar Sentral saat ini berupa Bangunan (Lapak/Tempat Berdagang), Keamanan dalam Pasar, Aturan terkait retribusi, Kebutuhan dasar seperti Kamar Mandi Umum, Penerangan, Mushola, Tempat Pembuangan Sementara (TPS), dan tersedianya Lahan Parkir. Retribusi Pasar meningkatkan pendapatan asli daerah guna menunjang penyelenggaraan pembangunan di Kota Timika.

**Tabel 1.2 Fasilitas Di Dalam Pasar Sentral Timika**

No	Fasilitas/Bangunan Dalam Pasar	Jumlah
1.	Lapak Basah (Blok A-F)	420 Meja
2.	Lapak Jualan Ayam Hidup	20 Meja
3.	Lapak Pecah Belah	20 Los
4.	Lapak Mama-Mama Papua (Blok C 1-3)	72 Lapak
3.	Samping Bangunan Kuning	≤ 50 Meja
6.	Lapak Pasar Rakyat	45 Meja
7.	Lapak Jualan X Pasar Lama	20 Meja
8.	Lapak Jualan Samping Terminal	135 Los
9.	Lapak Jualan Deretan Bank Teras BRI	30 Los
10.	Lapak Penjual Beras	18 Los
11.	Rolling Dor	168
12.	Kantor Daur Ulang Pasar	1
13.	Pos Security	3

Sumber : Dinas Penindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mimika

Tabel 1.2 Merupakan jumlah fasilitas/bangunan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika kepada para pedagang untuk menunjang kegiatan berdagang. Dengan diadakan fasilitas ini maka para pedagang berhak menggunakan fasilitas tersebut dan para pedagang akan membayar retribusi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika.

**Tabel 1.3 Realisasi Penerimaan Retribusi Pasar Sentral Timika Tahun 2018-2021**

No	Tahun	Penerimaan Retribusi Pasar Sentral Timika
1.	2018	Rp 518.199.000
2.	2019	Rp 531.793.000
3.	2020	Rp 498.003.000
4.	2021	Rp 513.011.000

Sumber : Dinas Penindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mimika

Tabel 1.3 Dari Tabel realisasi penerimaan retribusi pasar di atas diketahui bahwa retribusi pasar menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang berkontribusi besar dalam menyumbang pemasukan yaitu retribusi pasar jumlah pendapatan setiap tahun setidaknya pelayanan pasar dapat terjamin dari segi keamanan, kenyamanan, ketertiban dan tersedianya kebutuhan bagi pengguna pasar sehingga anggaran tersebut dapat memenuhi kualitas pelayanan pasar.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul "Analisis Kesesuaian Antara Kewajiban Para

Pedagang Dalam Membayar Retribusi Pasar Dengan Pelayanan Publik Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika (Studi Kasus Pasar Sentral Timika)

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan cara memperoleh, mengelola dan menganalisis data metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Siregar (2017:8), Metode deskriptif adalah cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survey dan studi perkembangan. Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kesesuaian antara kewajiban para pedagang dalam membayar retribusi pasar dengan pelayanan publik yang diterima dari pemerintah daerah Kabupaten Mimika.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

### Persepsi Pedagang Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Retribusi Pasar Yang Dibayar

Menurut Ismawati (2021:88-89) Persepsi adalah pendapat individu atau kelompok tentang isu-isu tertentu yang berkaitan dengan orang atau kelompok tersebut. Persepsi memiliki pengaruh besar terhadap minat individu atau kelompok terhadap suatu objek dan merupakan faktor penentu dalam tanggapan mereka terhadap objek tersebut. Pasar Sentral Timika masih memiliki banyak hal yang perlu diperhatikan seperti: kesempurnaan sarana dan prasarana, jaminan bagi pengguna jasa pasar, keamanan dan prioritas segala kebutuhan pasar. Karena mengingat bahwa pasar memiliki potensi yang cukup untuk menghasilkan pendapatan bagi daerah.

Dibawah ini terdapat tabel 3.1 yang merupakan tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 3.1 Persepsi = Distribusi Frekuensi**

Nilai	Kategori
5	SB
4	B
3	CB
2	BS
1	SBS

### a) Frequency Table

		Prosedur pelayanan 1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	2	6.5	6.7	6.7
	Baik	20	64.5	66.7	73.3
	Sangat Baik	8	23.8	26.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

Keterangan:

Frequency prosedur pelayanan, menunjukkan jumlah responden yang menjawab pertanyaan. Seperti misalnya, reponden dengan jawaban cukup baik sebanyak 2 orang, responden dengan jawaban baik sebanyak 20 orang, responden dengan jawaban sangat baik sebanyak 8 orang.

### Prosedur pelayanan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	1	3.2	3.3	3.3
	Baik	11	33.5	36.7	40.0
	Sangat Baik	18	58.1	60.0	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

Keterangan:

Frequency prosedur pelayanan, menunjukkan jumlah responden yang menjawab pertanyaan. Seperti misalnya, reponden dengan jawaban cukup baik sebanyak 1 orang, responden dengan jawaban baik sebanyak 11 orang, reponden dengan jawaban sangat baik sebanyak 18 orang.

### Prosedur pelayanan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	25	80.6	83.3	83.3
	Sangat Baik	5	16.1	16.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

Keterangan:

Frequency prosedur pelayanan, menunjukkan jumlah responden yang menjawab pertanyaan. Seperti misalnya, reponden dengan jawaban baik sebanyak 25 orang, responden dengan jawaban sangat baik sebanyak 5 orang.

### Total Prosedur pelayanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	3.2	3.3	3.3
	11	1	3.2	3.3	6.7
	12	8	23.8	26.7	33.3
	13	10	32.3	33.3	66.7
	14	9	29.0	30.0	96.7
	15	1	3.2	3.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

**Biaya pelayanan 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	4	12.9	13.3	13.3
	Baik	19	61.3	63.3	76.7
	Sangat Baik	7	22.6	23.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

**Keterangan:**

Frequency biaya pelayanan menunjukkan jumlah responden yang menjawab pertanyaan. Seperti misalnya, reponden dengan jawaban cukup baik sebanyak 4 orang, responen dengan jawaban baik sebanyak 19 orang, responden dengan jawaban sangat baik sebanyak 7 orang.

**Biaya pelayan 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	1	3.2	3.3	3.3
	Baik	11	33.5	36.7	40.0
	Sangat Baik	18	58.1	60.0	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

**Keterangan:**

Frequency biaya pelayanan menunjukkan jumlah responden yang menjawab pertanyaan. Seperti misalnya, reponden dengan jawaban cukup baik sebanyak 1 orang, responden dengan jawaban baik sebanyak 11 orang, responden dengan jawaban sangat baik sebanyak 18 orang.

**Total Biaya pelayan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	4	12.9	13.3	13.3
	8	4	12.9	13.3	26.7
	9	20	64.5	66.7	93.3
	10	2	6.5	6.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

**Sarana dan prasarana 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	3	9.7	10.0	10.0
	Baik	13	41.9	43.3	53.3
	Sangat Baik	14	43.2	46.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

Frequency biaya pelayanan menunjukkan jumlah responden yang menjawab pertanyaan. Seperti misalnya, reponden dengan jawaban cukup baik sebanyak 3 orang, responden dengan jawaban baik sebanyak baik sebanyak 13 orang, responden dengan jawaban sangat baik sebanyak 14 orang.

**Sarana dan prasarana 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	2	6.5	6.7	6.7
	Baik	16	51.6	53.3	60.0
	Sangat Baik	12	38.7	40.0	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

Frequency biaya pelayanan menunjukkan jumlah responden yang menjawab pertanyaan. Seperti misalnya, reponden dengan jawaban cukup baik sebanyak 2 orang, reponden dengan jawaban 16 orang, responden dengan jawaban sangat baik sebanyak 12 orang.

**Total Sarana dan prasarana**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	4	12.9	13.3	13.3
	8	4	12.9	13.3	26.7
	9	19	61.3	63.3	90.0
	10	3	9.7	10.0	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

**Kompetensi petugas 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	3	9.7	10.0	10.0
	Baik	19	61.3	63.3	73.3
	Sangat Baik	8	23.8	26.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

Frequency dengan pertanyaan kompetensi petugas kepada para responden dengan pertanyaan. Seperti misalnya reponden dengan jawaban cukup baik sebanyak 3 orang, responden dengan jawaban baik sebanyak 19 orang, responden dengan jawaban sangat baik sebanyak 8 orang.

**Kompetensi petugas 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	24	77.4	80.0	80.0
	Sangat Baik	6	19.4	20.0	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

Frequency dengan pertanyaan kompetensi petugas kepada para responden dengan pertanyaan. Seperti misalnya reponden dengan jawaban baik sebanyak 24 orang, responden dengan jawaban sangat baik sebanyak 6 orang.

**Total Kompetensi petugas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	3	9.7	10.0	10.0
	8	15	48.4	50.0	60.0
	9	10	32.3	33.3	93.3
	10	2	6.5	6.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

**Analisis Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada.

Dalam data ini penulis menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan dan kebenaran data. triangulasi sumber berarti, satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data.

Di bawah merupakan Wawancara kepada pedagang di pasar sentral Timika

a. Prosedur Pelayanan

Dalam penelitian pada prosedur Pelayanan ini informasi yang digunakan adalah para pedagang yang berada di Pasar Sentral Timika.

a) Bagaimana Pelayanan Publik yang diterima oleh pedagang di Pasar Sentral Timika telah sesuai dengan retribusi yang di bayarkan ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan para Pedagang yang berada di Pasar Sentral Timika didapatkn informasi bahwa, Pelayanan Publik yang di berikan oleh Pemerintah kepada para Pedagang sudah sesuai dengan retribusi yang kami bayarkan, tetapi menurut ibu Sarsina pedagang tas dan koper mengatakan bahwa Pelayanannya sudah bagus tetapi pelaksanaannya belum wajar atau belum baik, karena fasilitas yang di sediakan belum sesuai dengan retribusi yang di bayarkan itu menurut ibu sarsina. Demikian juga menurut Bapak Ahmad Ayudin pedagang Beras secara pribadi berpendapat bahwa pelayanan yang di berikan belum maksimal dikarenakan pendapatan yang saya dapat juga tidak menentu.

b) Apakah prosedur pelayanan yang diberikan kepada para pedagang telah sesuai dengan retribusi yang dibayarkan ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan para Pedagang yang berada di Pasar Sentral Timika, didapatkn informasi bahwa prosedur pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan biaya yang dibayarkan oleh kami.

c) Bagaimana prosedur pelayanan berupa lapak atau bangunan telah sesuai dengan retribusi yang dibayarkan ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan para Pedagang yang berada di Pasar Sentral Timika didapatkn informasi bahwa, Menurut para pedagang yang berada Pasar Sentral Timika pelayanan berupa Lapak atau bangunan sudah sesuai dengan retribusi yang kami bayarkan.

b. Biaya Pelayanan

Dalam penelitian pada Biaya Pelayanan ini informan utama yang digunakan adalah para pedagang yang berada di Pasar Sentral Timika.

a) Apakah biaya pelayanan tarif retribusi telah sesuai dengan penerimaan pelayanan ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan para Pedagang yang berada di Pasar Sentral Timika didapatkn informasi bahwa, biaya pelayanan tarif retribusi telah sesuai dengan penerimaan pelayanan yang diberikan keoda kami, menurut ibu sarsina pedagang tas dan koper mengatakan bahwa biaya tarif retribusi sudah sesuai akan tetapi pelayanannya belum dan masih jauh dari standar itu menurut saya secara pribadi.

c. Sarana Dan Prasarana

Dalam Penelitian pada Sarana dan Prasarana ini informan utama yang digunakan adalah para pedagang yang berada di Pasar Sentral Timika.

a) Apakah Retribusi yang dibayarkan oleh pedagang di Pasar Sentral Timika telah sesuai dengan penerimaan layanan atau tempat usaha, keamanan, dan kenyamanan serta kebersihan ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan para Pedagang yang berada di Pasar Sentral Timika didapatkn informasi bahwa, penerimaan layanan atau tempat usaha, keamanan, dan kenyamanan serta kebersihan sudah sesuai dengan retribusi yang kami bayarkan.

- b) Apakah biaya retribusi yang di bayarkan oleh para pedagang telah sesuai dengan tempat usaha yang memadai dan layak untuk digunakan?

Berdasarkan hasil wawancara dengan para Pedagang yang berada di Pasar Sentral Timika didapatkn informasi bahwa, untuk tempat usaha yang kami gunakan ini sudah memadai dan layak digunakan untuk berdagang karena sudah sesuai dengan retribusi yang kami bayarkan, retribusi yang kami bayarkan ini perharinya itu Rp3.000 jadi pas dan sesuai.

- d. Kompetensi Petugas Pemberi Pelayanan

Dalam Penelitian pada Kompetensi Petugas Pemberi Pelayanan ini informan utama yang digunakan adalah para pedagang yang berada di Pasar Sentral Timika.

- a) Apakah Kontribusi yang dibayarkan oleh pedagang telah sesuai dengan pelayanan yang di beri oleh petugas pemberlayanan dalam hal pengetahuan, keahlian, keterampilan, sikap dan perilaku ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan para Pedagang yang berada di Pasar Sentral Timika didapatkn informasi bahwa, kalo dari petugas yang memungut retribusi ini untuk hal pengetahuan, keahlian, keterampilan, sikap, dan perilaku itu semua baik dan sesuai karena kalo kami belum punya pendapatan untuk bayar retribusi itu mereka bisa memberi waktu untuk kami mencari untuk bisa membayar retribusi yang tertunggak kemarin.

#### **Faktor-Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Dalam Megupayakan Pelayanan Publik Dari Hasil Pungutan Retribusi Pasar**

- a. Faktor Yang Mendukung Dalam Mengupayakan Pelayanan Publik dari Hasil Pungutan Retrubusi Pasar

Menurut Sudrajat (Fatmawati 2018;22) Persepsi adalah pendapat individu atau kelompok tentang isu-isu tertentu yang berkaitan dengan orang atau kelompok tersebut. Persepsi memiliki pengaruh besar terhadap minat individu atau kelompok terhadap suatu objek dan merupakan faktor penentu dalam tanggapan mereka terhadap objek tersebut. Indikator faktor pendukung dalam pengelolaan retribusi pasar berupa; Bangunan (Lapak berdagang untuk para pedagang), Lahan Parkir, Keamanan, Kebersihan.

- b. Faktor Yang Menghambat Dalam Mengupayakan Pelayanan Publik Dari Hasil Pungutan Retribusi Pasar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Fatmawati 2018;23) Faktor penghambat adalah faktor yang dapat mengganggu proses pelaksanaan suatu kegiatan sedemikian rupa sehingga menjadi lebih sulit untuk melakukan kegiatan tersebut.

- a. Ketidaktaatan pedagang dalam membayar retribusi pasar.
- b. Belum memperoleh pendapatan.
- c. Berhalangan karena sakit

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Retribusi pasar yang dibayarkan dikatakan sudah sesuai dengan prosedur pelayanan akan tetapi pelaksanaannya belum yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika.
- b. Retribusi pasar yang dibayarkan dikatakan sudah sesuai dengan biaya pelayanan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika.
- c. Retribusi pasar yang dibayarkan dikatakan sudah sesuai dengan sarana dan prasarana yang disediakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika.

- d. Retribusi pasar yang dibayarkan dikatakan sudah sesuai dengan kompetensi petugas pemberi pelayanan yang berada di Pasar Sentral Timika.

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika, agar lebih meningkatkan pelaksanaan prosedur pelayanan kepada para pedagang yang berada di Pasar Sentral Timika.
- b. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika, agar lebih menertibkan para pedagang yang tidak taat dalam membayar retribusi pasar.
- c. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika, agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di dalam pasar karena ada beberapa fasilitas yang kurang misalnya Saluran penampungan sampah sementara.
- d. Bagi Pemrintah Daerah Kabupaten Mimika, agar lebih meningkatkan lagi Kompetensi Petugas Pemberi Pelayanan kepada para pedagang sehingga pedagang lebih taat dalam membayar retribusi pasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Affriansyah Rachmad. *Efektivitas pengelolaan retribusi pasar dalam meningkatkan retribusi daerah di kabupaten Aceh barat*. Skripsi sarjana, Program studi ekonomi pembangunan, Universitas Teuku umar, Meulaboh, Aceh barat, 2016.
- Fajariani Nur. *Pengaruh Pendapataan Asli Daerah, Dana Alokai Umum Dan Dana Perimbangan Terhadap Pelaksanaan Otonomi Daerah Kabupaten Mamuju*. Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan Volume 1, 99-126, STIE Muhammdiyah Mamuju, 2019.
- Fitri Ainun, Syafrudin Ruddy. *Analisis efesiensi dan efektivitas penerimaan retribusi pasar dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah dikabupaten Hulu sungai tengah tahun 2014-2019*. Jurnal Ilmu ekonomi dan pembangunan Vol. 4 No. 2, 2021, Hal 310-322. Jurusan Ilmu ekonomi dan Studi pembangunan Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Lambung Mangkrut, 2021.
- Ismawati dkk. *Analisis Pengelolaan Retribusi Pasar Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi Pasar Brang Biji Sumbawa Tahun 2020)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume. 9 Nomor. 1 April 2021. Pusat Riset dan publikasi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Sumawa, 2021.
- Mardiasmo. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Marihot. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2003.
- PERDA\_201200922070211.Pdf*. (N.D.).
- PERDA\_260200909010213.Pdf*. (N.D.).
- PERDA\_434200909590049.Pdf*. (N.D.).
- PERDA\_801200909180159.Pdf*. (N.D.).
- Pramartha Agung, Aswitari Luh Putu. *Pengaruh retribusi daerah, pajak daerah dan jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah diprovinsi Bali*. E-jurnal EP Unud, 7[8]: 176-1795, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Udayana Bali, Indonesia, 2018.
- Ratminto & Atik Septi Winarsih. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual dan Spss*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sofjan, Assauri. *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep, dan Strategi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, intraktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta Cv, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suparmoko. *Ekonomi publik untuk keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002.
- Syam A. Nur Fatmawati. *Pengelolaan retribusi pasar di kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu*. Skripsi sarjana, Program studi jurusan ilmu administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Tasmin. *Analiisis Keseimbangan Antara Kewajiban Para Pedagang Dalam Membayar Retribusi Pasar Dengan Pelayanan Publik Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika ( Studi Kasus Pasar Sentral Timika)*. Skripsi Sarjana, Program Ekonomi Pembangunan STIE Jembatan Bulan, Timika, 2011.
- Zainuddin. *Analisis Dampak Perdagangan Kaset Vcd Bajakan Di Kota Timika Terhadap Pemegang Hak Cipta*. Skripsi Sarjana, Program Ekonomi Pembangunan STIE Jembatan Bulan, Timika, 2011.